

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah dijabarkan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan memahami fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara melakukan pendeskripsian dan pemahaman terhadap fenomena yang terjadi.²⁸ Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang ditujukan untuk memahami kejadian yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi secara utuh dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata pada suatu konteks khusus dengan menggunakan metode yang alamiah.²⁹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian yang ditekankan pada kelengkapan data yang dikumpulkan yakni berupa data primer dan sekunder. Pada penelitian jenis ini peneliti datang langsung kelapangan untuk

²⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 39.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

mengamati fenomena yang terjadi dilapangan dengan kondisi yang alamiah.³⁰

Seorang peneliti yang sedang melakukan penelitian harus bisa menggambarkan dan memaparkan data yang diperoleh dari lapangan secara alamiah yaitu sesuai dengan keadaan yang ada terkait dengan implementasi metode Thoriqoty untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SDI Pojok 2 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam jenis penelitian kualitatif, kehadiran peneliti menjadi komponen yang sangat penting. Peneliti sendiri di ibaratkan sebagai alat pengumpul data.³¹ Alat dalam sebuah penelitian disebut dengan *instrument* penelitian, jadi peneliti dalam penelitian dapat disebut sebagai *human instrument*. Peneliti ini, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari penelitian yang sedang dikaji.³² Keuntungan yang diperoleh peneliti dengan menjadi human instrument adalah banyaknya pemahaman yang di dapat sesuai dengan kondisi tempat yang dijadikan sebagai penelitian.³³ Dalam melakukan sebuah penelitian, kehadiran

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

³¹ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 09.

³² Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 31.

³³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2014), 60.

seorang peneliti merupakan hal yang penting. Tanpa kehadiran peneliti data yang diperoleh tidak bisa dijamin keakuratannya dan untuk menjamin hal tersebut maka dari itu kehadiran peneliti sangat diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan terhadap implementasi metode Thoriqoty untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an secara langsung di SDI Pojok 2 Kota Kediri. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang dianggap mempunyai kontribusi terhadap penerapan metode Thoriqoty, hal ini dimaksudkan agar informasi yang di dapat bisa dijamin keakuratannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SDI Pojok 2 Kota Kediri yang terletak di Jalan Rinjani, Kelurahan Campurjo, Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Alasan pemilihan sekolah tersebut sebagai objek penelitian dikarenakan, sekolah tersebut satu-satunya sekolah formal di Kota Kediri yang menerapkan metode Thoriqoty dalam proses pembelajarannya. Penerapan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty menjadikan keunikan dan daya tarik sendiri bagi sekolah tersebut, dan alasan masyarakat untuk mensekolahkan anaknya di sekolah tersebut salah satunya karena adanya kurikulum metode Thoriqoty.

D. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab atau menggali informasi terkait dengan rumusan penelitian. Sedangkan sumber data adalah asal atau darimana semua informasi itu di dapatkan. Sumber data dari penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu sebuah data yang diperoleh dari sumber utama atau sumber asli.³⁴ Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Thoriqoty di SDI Pojok 2 Kota Kediri dan juga wawancara dengan kepala sekolah serta guru metode Thoriqoty sekolah tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder dibedakan menjadi dua jenis, yang pertama kajian kepustakaan konseptual yakni kajian terhadap artikel-artikel atau buku yang telah dituliskan oleh para ahli terkait dengan penelitian ini. Yang kedua yakni kajian kepustakaan dari penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terkait dengan implementasi metode Thoriqoty.

³⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 129.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang melakukan proses kegiatan tanya jawab untuk saling bertukar informasi mengenai pembahasan tertentu.³⁵ Menurut Subagyo wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber yang terkait.³⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan juga guru metode Thoriqoty SDI Pojok 2 Kota Kediri untuk menggali informasi atau data yang lebih rinci tentang penerapan metode tersebut.

2. Observasi

Pengertian observasi menurut Suharsimi Arikunto yakni pengamatan yang mencakup kegiatan pemusatan menggunakan seluruh panca indra terhadap suatu objek.³⁷ Dalam teknik ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan untuk menambah kejelasan dalam pengambilan sebuah data, maka penulis ikut terjun langsung mengikuti proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Thoriqoty di SDI Pojok 2 Kota Kediri tersebut.

³⁵ Hikmawati, *Metode Penelitian.*, 83.

³⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 39.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 199.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan bukti data yang akurat dalam penelitian, dokumentasi sangat perlu dilakukan. Dokumentasi merupakan kumpulan gambar ataupun dokumen yang dapat menunjang keakuratan sebuah data. Dalam hal ini peneliti juga mengumpulkan dokumentasi terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, seperti buku prestasi mengaji siswa dan buku panduan guru mengajar Thoriqoty.

F. Analisis Data

Analisis dalam sebuah penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan proses inilah data yang sudah ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.³⁸ Lebih lanjut Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjelaskan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara konsisten sampai tuntas.³⁹ Aktifitas dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyederhanaan atau rangkuman dari data yang sudah di dapatkan peneliti guna untuk mempermudah pemahaman dan pengumpulan data. Dari data yang sudah diperoleh peneliti mengenai penerapan metode Thoriqoty di

³⁸ Subagyo, *Metode Penelitian.*, 104-105.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 246-252.

SDI Pojok 2 Kota Kediri akan disederhanakan dalam sebuah ringkasan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk mengorganisasikan hasil dari reduksi data dengan cara menyusun secara naratif, sehingga memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang akan dilakukan. Hasil yang diperoleh mencakup data uraian, proses kegiatan pembelajaran serta hasil gabungan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang di dapat di SDI Pojok 2 Kota Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap kesimpulan, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah kegiatan analisis data lapangan sudah didapatkan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti peneliti mencari data dan melakukan analisis data pada sebuah objek secara konsisten sehingga akan ditemukan data secara rinci dan akurat.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian ini, peniliti tidak hanya menggunakan waktu keikutsertaan yang singkat, akan tetapi peneliti

memperpanjang keikutsertaan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Thoriqoty untuk mendapatkan data yang sistematis dan akurat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian teknik triangulasi yang dipakai pada penelitian ini antara lain:

- a. Triangulasi Sumber yaitu kredibilitas data dari sumber data yang berbeda-beda akan tetapi dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah kepala sekolah dan beberapa guru metode Thoriqoty.
- b. Triangulasi Teknik yaitu kredibilitas data dari sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong tahap-tahap penelitian terdiri dari tiga tahapan yaitu:⁴⁰

1. Pra Penelitian

Tahap pra penelitian merupakan langkah awal dalam proses penelitian yang terdiri dari menyusun rancangan penelitian, mengurus surat-surat perizinan terkait dengan penelitian yang

⁴⁰Moleong, *Metodologi.*, 6.

akan dilakukan, memilih dan menentukan informan serta mempersiapkan perlengkapan yang akan dibutuhkan untuk pengumpulan data penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan perizinan dari tempat yang akan dijadikan penelitian, dilanjutkan dengan melakukan observasi terkait dengan implementasi metode Thoriqoty pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDI Pojok 2 Kota Kediri dan juga melakukan pengumpulan data primer sekunder dengan cara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dan pengecekan data terkait dengan data yang sudah diperoleh untuk keabsahan data. Pada tahap ini difokuskan pada tata bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan lebih komunikatif dan bisa dipertanggung jawabkan serta peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing guna untuk memperoleh masukan dan penyempurnaan laporan karya tulis ilmiah.